

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pada BAB IV, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Sebagian besar responden mengalami menarch pada usia 12 tahun sejumlah 23 siswi (41,8%) responden termasuk dalam usia menarch normal.
2. Sebagian besar responden mengalami lama menstruasi normal 5-7 hari sejumlah 35 siswi (63,6%) responden.
3. Sebagian besar responden mendapatkan menstruasi dengan siklus terpanjang oligomenorea >35 hari sejumlah 44 siswi (80,0%) responden.
4. Sebagian besar responden memiliki perilaku *vulva hygiene* baik yaitu sejumlah 28 siswi (50,9%) responden.
5. Sebagian besar responden mengalami kejadian *pruritus vulva* sedang yaitu sejumlah 28 siswi (50,9%) responden.
6. Ada hubungan perilaku *vulva hygiene* terhadap kejadian *pruritus vulva* saat menstruasi pada remaja putri di SMP Negeri 4 Gamping diperoleh nilai p value 0,013 <0,05 dan nilai r -0,251 dengan keeratan hubungan dalam kategori rendah.

B. Saran

Berdasarkan hasil, pembahasan, dan kesimpulan penelitian tentang hubungan perilaku *vulva hygiene* terhadap kejadian *pruritus vulva* saat menstruasi pada remaja putri di SMP Negeri 4 Gamping, terdapat beberapa saran yang diajukan sebagai bahan pertimbangan adalah:

1. Bagi Remaja

Didapatkan bahwa sebagian besar siswi mengalami kejadian *pruritus vulva* kategori sedang. Diharapkan untuk remaja putri khususnya siswi kelas IX SMP Negeri 4 Gamping yang mempunyai *vulva hygiene* yang belum maksimal agar mencari informasi tentang

bagaimana cara yang baik dan benar dalam melakukan *vulva hygiene*, sehingga hal tersebut dapat meningkatkan perilaku mempraktikkan *vulva hygiene* saat menstruasi yang sesuai agar terhindar dari kejadian *pruritus vulva*.

2. Bagi UKS Sekolah

Hasil penelitian ini diharapkan untuk Pengelola UKS SMP Negeri 4 Gamping agar memberikan pelajaran yang berhubungan dengan *vulva hygiene* saat menstruasi dan *pruritus vulva*, sehingga remaja putri yang mempunyai perilaku yang kurang baik dalam menjaga kebersihan vagina menjadi lebih baik sehingga remaja putri terhindar dari kejadian *pruritus vulva* serta memberikan edukasi tentang bagaimana pentingnya menjaga *vulva hygiene*.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti selanjutnya diharapkan dapat memberikan perlakuan edukasi tentang kesehatan reproduksi pada remaja yaitu cara melakukan *vulva hygiene* yang benar agar tidak terjadi *pruritus vulva*.